

1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan rekayasa mengendalikan belajar (*learning*) guna mencapai tujuan. Dalam proses rekayasa ini, mengajar memegang peran penting, karena merupakan kegiatan transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa. (Zamroni, 2000:60-68).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam usaha mengembangkan dan membina kemampuan peserta didik seoptimal mungkin. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Sejalan dengan tujuan bangsa yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Mutu pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru adalah sumber yang menempati posisi utama dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru juga penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang baik, kualitas seorang guru dapat terlihat, salah satunya pada penguasaan materi pelajaran dan variasi mengajar guru. Siswa yang mudah memahami materi pelajaran biasanya karena adanya penguasaan dan penyampaian materi pelajaran yang baik dari guru dan sebaliknya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan terampil dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut, agar siswa mudah memahami pelajaran dengan baik. (Endang Susilowati: 2008)

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada lembaga pendidikan khususnya di SMA adalah mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA dan MA : 2006).

Pembelajaran ekonomi adalah pembelajaran yang bertumpuan pada skill atau kemampuan yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai penunjang hidup. karena mata pelajaran ekonomi memberikan pelajaran bagaimana cara memahami, berlatih dan menyelesaikan masalah ekonomi yang ada pada lingkungan sekitar.

Keberhasilan atau pencapaian belajar ditandai dengan adanya prestasi belajar. Apabila dalam proses belajar siswa mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik maka pembelajaran belum berhasil. Dan prestasi belajar dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui mutu pendidikan dan meningkatkannya. Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Namun untuk memperoleh semua itu tidak mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu. Dengan perbedaan itu maka menyebabkan prestasi belajar yang berbeda pula yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandarlampung tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah atau belum optimal, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandarlampung Tahun Ajaran 2010/2011

Rentang nilai	Kelas XII IPS 1	Kelas XII IPS 2	Jumlah	Presentase
≥ 70	-	-	-	-
65 – 69	4	5	9	18,75%
55 – 59	3	12	15	31,25%
≥ 54	15	9	24	50%
JUMLAH	22	26	48	100%

Sumber : Guru bidang studi ekonomi SMA Arjuna Bandarlampung

Kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran Ekonomi yang telah ditetapkan adalah 63. Dalam hal ini siswa yang memperoleh nilai lebih dari 63 dapat dikatakan tuntas atau lulus, sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari 63 dianggap belum tuntas atau belum lulus.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS semester ganjil SMA Arjuna Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011

No	Nilai	Frekuensi (fi)	Presentase (%)
1.	≥ 63	9	18,75 %
2.	< 63	39	81,25 %
	Jumlah	48	100 %

Sumber : Guru bidang studi ekonomi SMA Arjuna Bandarlampung

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA Arjuna Bandarlampung masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 63 ke atas hanya sebanyak 9 siswa atau 18,75 %, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah 63 sebanyak 39 siswa atau 81,25 %. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) bahwa apabila bahan yang diajarkan kurang dari 65 % dikuasai siswa, maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah disebabkan oleh banyak faktor dan diduga ada beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi siswa yaitu persepsi siswa tentang Penguasaan materi dan variasi mengajar guru.

Keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran oleh guru. Guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran sebelum melaksanakan tugas mengajar, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru yang kurang menguasai materi pelajaran akan menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Penguasaan materi pelajaran oleh guru ini merupakan masalah yang sering terjadi di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian pendahuluan, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran ekonomi penyebabnya adalah:

1. Penyampaian materi pelajaran yang kurang mendalam, penjelasan materi pelajaran hanya sekali lewat dan tidak dikupas secara menyeluruh.
2. Guru sering lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga siswa pun sering tidak mengetahui indikator apa yang akan dicapai saat pelajaran.
3. Siswa kurang menguasai pelajaran ekonomi karena guru jarang menjelaskan, hanya sekedar memberikan tugas mengerjakan latihan.

Guru yang kurang menguasai materi pelajaran akan menimbulkan dampak negatif pada diri siswa. Siswa tidak percaya terhadap guru, menyepelekan kemampuan guru dan malas mengikuti pelajaran. Dampak seperti inilah yang akan mempengaruhi prestasi siswa. Namun sebaliknya, guru yang menguasai materi pelajaran dengan baik akan memudahkan siswanya menyerap materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keterampilan mengajar yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa berikutnya adalah keterampilan memberikan variasi dalam

membelajarkan siswa. Seorang guru dalam mengajar perlu mengadakan variasi dalam rangka menarik perhatian belajar siswa karena mengajar dengan bervariasi membuat siswa tidak bosan dan menarik perhatian siswa. Jika siswa telah tertarik dengan pelajaran, maka hal ini memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara pada tanggal 19 Februari 2011 pada penelitian pendahuluan, guru di dalam mengajar masih kurang bervariasi sehingga para peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran, penyebabnya adalah media yang digunakan hanya buku sumber dan LKS saja, tidak ada media lain yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran dan kemudian penyampaian materi masih *monoton*.

Selain itu pola interaksi yang guru terapkan hanya interaksi antara guru dan siswa saja, kurang adanya interaksi antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan lingkungan luar kelas. Untuk mengetahui bagaimana materi pelajaran yang disampaikan hanya terfokus pada guru. Keadaan tersebut bisa membuat perhatian siswa tidak terkonsentrasi, siswa terlihat bosan dalam belajar dikarenakan usaha guru dalam memberikan materi monoton. Maka prestasi belajar siswa pun semakin rendah. (Djamarah, 2000: 180-181)

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka pengkaji merumuskan judul sebagai berikut:

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penguasaan Materi Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII

IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecenderungan siswa tidak aktif dalam memperhatikan penjelasan guru karena guru kurang menguasai materi pelajaran
2. Guru kurang menguasai materi bahan ajar
3. Variasi mengajar guru masih kurang bervariasi akibatnya siswa menjadi malas dan bosan
4. Prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Arjuna Bandar Lampung masih sangat rendah

C. Pembatasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Arjuna Semester Ganjil Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang penguasaan materi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011?

2. Apakah ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil semester ganjil di SMA Arjuna Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh persepsi penguasaan materi dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penguasaan materi terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variasi Mengajar guru terhadap Prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penguasaan materi pelajaran dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Informasi bagi kepala SMA Arjuna Bandar Lampung untuk mengevaluasi hasil mengajar guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Sebagai informasi kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mengatasi permasalahan dalam membelajarkan siswa dan juga sebagai masukan kepada guru bidang studi yang bersangkutan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Memberikan informasi kepada siswa tentang pengaruh Penguasaan materi pelajaran dan Variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Dapat mendukung penelitian lain yang berkaitan dengan kependidikan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penguasaan materi dan variasi mengajar guru serta prestasi belajar ekonomi.

2. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS semester ganjil di SMA Arjuna Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

3. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini adalah SMA Arjuna Bandarlampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini adalah tahun pelajaran 2010/2011.